

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Suatu penelitian sangat membutuhkan sebuah rancangan atau metode serta beberapa langkah untuk menghasilkan sebuah data yang absah untuk mengatasi permasalahan. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode penelitian dilakukan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan data dan tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, di mana yang dikatakan oleh Sedarmayanti dan Hidayat (2011:25) bahwa penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alami, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data ini dilakukan secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif dan penelitian ini lebih menekankan manfaat daripada penyamarataan.

Sedangkan Creswell (2016:4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah metode untuk memahami dan mengeksplorasi sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial

Selanjutnya, metode yang dipakai yaitu metode deskriptif. Sugiyono (2009:21) menyatakan bahwa metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk mengilustrasikan atau menguraikan sebuah hasil dari penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Mengacu kepada teknik purposive sampling, pencarian peserta dipilih untuk menjadi sampel. Menurut Sugiyono *Purposive sampling* (2017) dilaksanakan dengan cara menentukan sumber data yang diimbangi dengan prioritas akan kebutuhan data tersebut. Bila sumber data dianggap adalah yang paling memenuhi kebutuhan dan mempunyai penguasaan secara materi yang akan digali dalam sebuah wawancara dalam sebuah penelitian. Ibrahim (2018) menyatakan bahwa teknik ini tepat dilakukan jika penelitian yang dilaksanakan membutuhkan keterangan yang rinci dan spesifik, responden yang berada dalam kelompok tertentu, dan kebutuhan tanya jawab yang mendalam antara penanya maupun partisipan dan narasumber yang terpilih. Berdasarkan hal tersebut di atas, yang dianggap cocok untuk penelitian ini adalah :

- a. Manager dari Aling Tour Belitung
- b. Wisatawan yang pernah membeli paket wisata di Aling Tour Belitung
- c. Ahli dalam bidang tour

2. Tempat Penelitian



Penelitian ini dilaksanakan di Aling Tour Belitung yang berlokasi di Gantung, Belitung Timur.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dianggap merupakan langkah yang penting karena bertujuan agar dapat menghasilkan data. Dengan adanya teknik pengumpulan data, maka dapat memberikan data yang valid bagi peneliti dan memenuhi standar data yang ditetapkan berdasarkan dari pendapat Sugiyono (2012:253).

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara

Kegiatan perolehan informasi melalui narasumber dengan mengajukan pertanyaan secara langsung atau tatap muka antara pewawancara dengan narasumber (Soewadji, 2012). Sugiyono (2013:411) juga menambahkan bahwa melalui wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.

Adapun wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara mendalam atau *indepth interview*. Menurut (Moleong, 2005:186) wawancara mendalam adalah kegiatan untuk menggali data agar mendapatkan hasil yang dalam, terbuka, dan terlepas dari masalah dan terfokus pada penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Metode wawancara mendalam dapat dilakukan dengan cara menyiapkan daftar

pertanyaan sesuai dengan kebutuhan agar dapat menggali kebutuhan akan data.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan di mana peneliti memeriksa melalui barang tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2006:158).

Menurut Yusuf (2014) metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis seperti, dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.

Kemudian, menurut Dimiyati (2013), dokumentasi sebagai metode pengumpulan penelitian memiliki kelebihan dan kelemahan, yaitu:

a. Metode dokumentasi mempunyai kelebihan efisiensi yaitu:

1. waktu
2. tenaga
3. biaya

Metode ini menjadi efisien karena kebutuhan data hanya perlu dikutip atau fotokopi dari sumber yang didapatkan . Namun demikian, metode dokumentasi juga memiliki kelemahan.

b. Kelemahan metode dokumentasi adalah dalam hal validitas dan reliabilitas yang terbilang rendah, sehingga masih diragukan.

D. Analisis Data

Analisis data kualitatif memakai kata-kata yang diatur dalam sebuah transkrip yang dijabarkan dan dijelaskan. Analisis ini melingkupi: reduksi, cara penyajian dan pengambilan kesimpulan untuk kemudian verifikasi.

Menurut Miles dan Huberman (1992) dalam Ghony (2016) menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Analisis data meliputi: reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

Analisis dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara mendalam terhadap beberapa narasumber yang dianalisis berdasarkan *purposive sampling* partisipan. Setelah itu, informasi yang didapatkan akan diproses melalui pencocokan data, perbaikan, dengan penggunaan kode sehingga semua data dan informasi menjadi menyeluruh. Hasil penyajian berupa hasil kesimpulan yang berupa sebuah evaluasi produk paket wisata bagi pihak Aling Tour Belitung

E. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan pada keaslian data pada dasarnya dapat digunakan untuk memberikan *feedback* untuk dapat menyanggah kepada tuduhan penelitian kualitatif dapat dikatakan tidak ilmiah, dan adalah sebagai unsur yang tidak dapat lepas dari penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono (2012), kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu: uji kredibilitas (*credibility*), uji keteralihan (*transferability*), uji kebergantungan (*dependability*) serta uji kepastian (*confirmability*).

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Menurut Lapau (2012) uji kredibilitas adalah uji hasil dari data yang telah dihasilkan selama proses penelitian. Ada 5 hal yang dilakukan dalam uji kredibilitas ini yaitu:

- a. perpanjangan pengamatan,
- b. peningkatan ketekunan,
- c. triangulasi,
- d. analisis kasus negatif,
- e. dan *member check*.

Penggunaan triangulasi data dengan mengatakan bahwa triangulasi data dapat memperkuat penelitian dengan menggabungkan metode-metode

yang dibutuhkan, Patton (2001). Pendekatan kualitatif dan kuantitatif sebagai jenis metode tambahan dapat digunakan. Pernyataan tersebut didukung oleh Moleong (2005) yang menyatakan bahwa triangulasi data adalah membuat perbandingan dan kemudian data diperiksa sehingga derajat kepercayaan dari satu informasi yang diperoleh melalui sumber data dengan juga menggunakan metode yang berbeda dalam metode kualitatif.

2. Uji Keteralihan (*transferability*)

Sugiyono (2009:276) menjelaskan bahwa uji keteralihan (*transferability*) merupakan validasi eksternal yang menunjukkan sebuah derajat ketepatannya. Nilai dalam uji keteralihan ini bergantung kepada pemakai yang hasil dari penelitiannya tersebut dapat digunakan ke dalam situasi sosial lainnya. Tujuan dari uji keteralihan adalah agar orang lain dapat memahami hasil dari penelitian, maka peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dalam membuat laporannya.

3. Uji Kebergantungan (*dependability*)

Sugiyono (2009: 277) memaparkan bahwa uji kebergantungan dalam suatu penelitian kualitatif disebut sebagai reliabilitas. Suatu penelitian dapat dikatakan reliabilitas apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji ketergantungan dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal tersebut dilakukan oleh auditor yang

independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Kepastian (*confirmability*)

Sugiyono (2009:277) memaparkan bahwa uji kepastian dapat diperoleh dengan cara mencari persetujuan beberapa orang, termasuk pembimbing, terhadap pandangan, pendapat tentang hal-hal yang berhubungan dengan fokus penelitian, dalam hal ini yaitu data-data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi dari uji kredibilitas (*credibility*). Dalam triangulasi data, peneliti membandingkan dan memeriksa kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber dan metode yang berbeda dalam metode kualitatif

F. Jadwal Penelitian

TABEL 5
JADWAL PENELITIAN

<u>NO</u>	<u>KEGIATAN</u>	<u>TAHUN 2021</u>						
		<u>F</u> <u>E</u> <u>B</u>	<u>M</u> <u>A</u> <u>R</u>	<u>A</u> <u>P</u> <u>R</u>	<u>M</u> <u>E</u> <u>I</u>	<u>J</u> <u>U</u> <u>N</u>	<u>J</u> <u>U</u> <u>L</u>	<u>A</u> <u>G</u> <u>S</u>
<u>1</u>	<u>Pengajuan TOR</u> <u>Usulan Penelitian</u>							
<u>2</u>	<u>Penyusunan</u> <u>Usulan Penelitian</u>							
<u>3</u>	<u>Seminar Usulan</u> <u>Penelitian</u>							
<u>4</u>	<u>Penelitian</u> <u>Observasi</u> <u>Lapangan</u>							
<u>5</u>	<u>Penyusunan</u> <u>Proyek Akhir</u>							
<u>6</u>	<u>Sidang Proyek</u> <u>Akhir</u>							

Sumber : Peneliti, 2021